

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang semakin cepat dan banyaknya persaingan dalam menentukan kebijaksanaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Disamping itu, dengan persaingan yang semakin ketat antar perusahaan menuntut manajemen perusahaan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

Pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Ada perusahaan pada keuntungan maksimal dan ada yang tidak, misalnya dalam bentuk sosial. Tujuan perusahaan berbeda-beda, namun salah satu tujuan yang selalu ada pada perusahaan adalah profitabilitas. Dalam hal profitabilitas menjadi tujuan akhir yang berguna bagi perusahaan untuk mencapai tujuan.

Perusahaan Daerah Air Minum Bandarmasih merupakan perusahaan yang berorientasi sosial. Perusahaan yang berorientasi sosial umumnya tidak bertujuan untuk mengejar keuntungan semata, tetapi lebih berorientasi pada pelayanan masyarakat. Keuntungan merupakan persyaratan kelangsungan hidup bagi perusahaan. Akan tetapi Perusahaan Daerah Air Minum Bandarmasih dikabarkan mengalami defisit keuangan berdasarkan informasi yang disampaikan oleh salah satu karyawan dengan inisial MA pada hari/ tanggal: Rabu, 20 September 2017 dan sudah jelas alasannya tidak bisa dirahasiakan lagi oleh keuangan yang

dikarenakan salah satu pegawai yang menjadi Direktur utama dan manager keuangan yang melakukan korupsi dan telah di tangkap oleh KPK (Komisi Pemberantasan korupsi) tepatnya pada hari jumat 15 september 2017 yang dikabarkan langsung oleh media elektronik serta Banjarmasin pos. Hal tersebut sudah jelas sangat mempengaruhi keuangan perusahaan dan untuk kedepannya dengan melakukan analisis laporan keuangan kita dapat mengetahui tingkat kinerja perusahaan serta kondisi keuangan perusahaan tersebut dan dapat dijadikan gambaran untuk kinerja tahun kedepannya. Diperlukan ukuran-ukuran atau indikator-indikator keuangan untuk mengetahui keberhasilan perusahaan dalam upaya mencapai tujuannya yaitu untuk menghasilkan keuntungan, apakah hasil tersebut sudah dapat dikatakan maksimal atau belum biasanya diukur dengan menggunakan angka-angka tertentu. Indikator-indikator tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan yang disusun secara periodik, yang secara umum berupa laporan neraca, laporan laba rugi. Untuk mengetahui indikator-indikator keuangan tersebut dilakukan analisis laporan keuangan. Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan serta penganalisan hasilnya. Hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan. Kegiatan akuntansi tidak hanya berhenti sampai pelaporan, melainkan termasuk juga proses penganalisan laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting dalam memperoleh informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil hasil yang dicapai oleh perusahaan. Karena laporan bersifat historis, menyajikan informasi tentang apa yang telah terjadi, sehingga timbul kesenjangan kebutuhan

informasi. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.¹ Ukuran kinerja keuangan menunjukkan apakah strategi, sasaran strategi, inisiatif strategi dan implementasi mampu memberikan kontribusi dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, oleh karena itu laporan keuangan sangat penting karena merupakan produk atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Al-Qur'an menuntun manusia melakukan pencatatan yang jujur dan berimbang dalam bentuk laporan keuangan.

Allah SWT berfirman dalam Q.S *Al- Baqarah/2* : 282 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا تَدٰۤاَيْنٰكُمْ بِدِيْنٍ اِلَىٰٓ اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاَكْتٰبُوْهُ ...

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya...”²

Adapun kandungan ayat tersebut terdapat prinsip dasar dalam operasional akuntansi syariah yaitu:

Prinsip pertanggung jawaban (accountability) merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggung jawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Jika diimplikasikan dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggung jawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak terkait. Wujud pertanggung jawabannya bisaanya dalam bentuk pelaporan akuntansi.

¹Zaki Badriwan, *Intermediate Accounting*, Edisi 7 (Yogyakarta: BPFE, 1997), hlm.17.

²Departemen Agama RI, *Alquran Al-Karim dan Terjemahnya* (Semarang: PT Toha Putra, 1996), hlm. 59.

Prinsip keadilan dalam konteks akuntansi, menegaskan kata adil secara sederhana dapat berarti bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dicatat dengan benar. Dengan demikian, kata keadilan dalam konteks aplikasi akuntansi mengandung dua pengertian, yaitu: pertama, adalah berkaitan dengan praktik moral, yaitu kejujuran, yang merupakan faktor yang sangat dominan. Dimana tanpa kejujuran ini informasi yang disajikan akan menyesatkan dan sangat merugikan masyarakat. Kedua, kata adil bersifat lebih fundamental (dan tetap berpijak pada nilai-nilai etika atau syariah dan moral), pengertian kedua inilah yang lebih merupakan sebagai pendorong untuk melakukan upaya-upaya dekonstruksi terhadap bangun akuntansi modern menuju pada bangun akuntansi (alternatif) yang lebih baik.

Prinsip kebenaran ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh misalnya, dalam akuntansi kita akan selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran dan pelaporan. Aktifitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi ekonomi.³

Melalui analisis laporan keuangan kita dapat mengetahui perkembangan yang terjadi baik dari tahun ke tahun, maupun dengan membandingkan kinerjanya dengan industri lain sejenis. Langkah awal yang baik untuk melakukan analisis keuangan suatu perusahaan, kita bisa membandingkan perkembangan perusahaan dari tahun sebelumnya. Data tahun sebelumnya dapat memberikan informasi

³Dr. Muhammad, M.Ag, *Manajemen Bank Syariah*, UPP STIM YKPN (Yogyakarta: 2011), hlm. 329.

tentang kelemahan-kelemahan perusahaan sehingga kita dapat menyusun rencana peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses penguraian laporan keuangan kedalam komponen laporan keuangan dan penelaahan masing-masing komponen laporan keuangan serta hubungan antar komponen, dengan menggunakan teknik analisis yang ada agar diperoleh pengertian yang tepat dan gambaran yang komprehensif tentang laporan keuangan tersebut, agar analisis laporan keuangan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Analisis terhadap laporan keuangan digunakan metode dan teknik analisis untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos dalam laporan keuangan, sehingga dapat diketahui perubahan-perubahan masing-masing pos bila diperbandingkan. Hasil dari perbandingan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat rasio keuangan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Untuk menilai kinerja perusahaan pada Perusahaan Daerah Air Minum Bandarmasih Kota Banjarmasin, peneliti menggunakan metode/teknik analisis rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas periode 2015, 2016 dan 2017. Dengan laporan neraca dan laporan laba-rugi, peneliti dapat mengetahui tingkat rasio keuangan dan dapat menilai kinerja dari suatu perusahaan. Sedangkan dengan laporan arus kas dapat lebih akurat dalam memperoleh informasi mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, akan mengambil judul: **Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Bandarmasih Kota Banjarmasin.**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Tingkat Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Bandarmasih Kota Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Tingkat Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Bandarmasih Kota Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara teoristis,
 - a. penelitian Tugas Akhir ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Bandarmasih Kota Banjarmasin.
2. Secara praktis,
 - a. Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan Daerah Air Minum Bandarmasih Kota Banjarmasin khususnya dalam analisis laporan keuangan untuk melakukan penilaian kinerja.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan serta menambah pengetahuan bagi mahasiswa khususnya Jurusan Ekonomi Syariah.

- c. penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan teori yang diperoleh dibangku kuliah yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penelitian ini maka penulis perlu memberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.⁴ Analisis yang dimaksud yaitu penjabaran tentang laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan dengan mengetahui tingkat rasio keuangan dari periode tertentu.

2. Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.⁵ Laporan keuangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas periode 2015, 2016 dan 2017.

⁴Pusat Bahasa Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi III* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), cet. 3, hlm. 43.

⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafind, 2015), hlm. 7.

3. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari implementasi kebijakan perusahaan yang diukur dalam satu periode tertentu. Kinerja perusahaan bukan merupakan hasil akhir dari suatu proses kegiatan perusahaan, melainkan sebagai jembatan dan barometer bagi terciptanya tujuan yang lebih besar dari suatu perusahaan, yaitu kemakmuran pemilik atau peningkatan nilai perusahaan.⁶ Kinerja perusahaan yang dimaksud yaitu kinerja yang diperoleh dari dokumen laporan keuangan tahun 2015, 2016 dan 2017 pada Perusahaan Daerah Air Minum Bandarmasih Kota Banjarmasin.

4. Analisa Rasio

Analisa rasio adalah analisis keuangan yang mencakup analisa rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan di bidang finansial akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa datang. Dengan analisis keuangan ini dapat diketahui kekuatan serta kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio tersebut dapat memberikan indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya.⁷ Adapun analisa rasio keuangan perusahaan pada penelitian ini terdiri dari:

⁶Bambang Sudiyatno, *Peran Kinerja Perusahaan Dalam Menentukan Pengaruh Faktor Fundamental Makroekonomi, Risiko Sistematis, dan Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*(Disertasi yang diterbitkan, Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro, Semarang 2010), hlm.160-161.

⁷Bursa Efek Indonesia, *Modul Sekolah Pasar Modal Level 1*, hlm. 122.

Analisis rasio yang dimaksud yaitu dapat mengukur persentasi manajemen di masa lalu dan tidak dapat memperbaiki atau mengubah persentasi masa lalu. Dengan mengetahui prospek kedepan perusahaan dapat menyusun perencanaan yang tepat mengenai langkah-langkah yang akan diambil oleh perusahaan.

- a. Rasio likuiditas
- b. Rasio solvabilitas
- c. Rasio rentabilitas
- d. Rasio leverage
- e. Rasio aktivitas
- f. Rasio pertumbuhan
- g. Rasio produktivitas

Analisis Rasio dalam penelitian ini adalah Analisis Rasio pada Perusahaan Daerah Air Minum Bandarmasih Kota Banjarmasin yang diperlukan, yakni laporan keuangan terbaru pada Perusahaan Daerah Air Minum Bandarmasih yang meliputi: laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas periode 2015, 2016 dan 2017.

5. Perusahaan daerah air minum Bandarmasih

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bandarmasih adalah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang merupakan perusahaan monopoli bergerak dibidang jasa yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai tempat mengolah air baku dan mendistribusikan air minum kepada pelanggannya dengan makna “menyangga kualitas kehidupan”. Visi “unggul dalam

pelayanan dan pengelolaan air skala nasional berdaya saing global. Misi “mengembangkan karyawan profesional berakhlak mulia”. Berdasarkan prinsip syariah visi dan misi Perusahaan Daerah Air Minum Bandarmasih dilihat dari mengembangkan karyawan profesional berakhlak mulia seorang karyawan harus profesional yang berarti melakukan sesuatu yang sebagai pekerjaan pokok juga disebut profesi sedangkan akhlak yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.

F. Kajian Pustaka Terdahulu

Setelah penulis melakukan penelusuran terdapat kajian penelitian yang mengangkat judul penelitian yang berkaitan tentang masalah kinerja perusahaan yang ditinjau dari kinerja keuangannya ataupun yang berkaitan dengan perusahaan, peneliti menemukan ada beberapa judul karya ilmiah yang mirip dengan judul penelitian ini. Menurut data yang penulis kumpulkan, penelitian tersebut antara lain:

Penelitian yang diteliti oleh Sapuniah (0401156363), Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Islam tahun 2009 dengan judul “Penilaian Tingkat Kesehatan BMT Ummah Banjarmasin dari Segi Aspek Kinerja Keuangan (Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan). Penelitian tersebut dilakukan di BMT yang ada di Banjarmasin dan difokuskan pada analisis rasio keuangan dengan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan BMT Ummah dari periode satu ke periode berikutnya semakin meningkat yang artinya tingkatan kesehatan keuangan semakin baik, yakni

periode 2005 memiliki predikat kurang sehat dengan skor sebesar 2,17, pada periode tahun 2006 katagori kurang sehat dengan skor 2,20 yang artinya ada peningkatan dari periode seelumnya, dan periode 2007 sebesar 2,55.⁸ Adapun persamaan dari peneliti angkat yakni meneliti kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio keuangan dan memiliki perbedaan dari variabel yang digunakan yaitu Struktur permodalan, aktiva produktif, likuiditas, efesiensi, rentailitas.

Penelitian yang diteliti oleh Subhani (0401156360), Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Islam tahun 2015 dengan judul “ Penilaian Tingkat Kesehatan Kondisi Keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin. Dari judul tersebut peneliti ingin mengetahui tentang kesehatan kondisi keuangan yang ada di Koperasi Pegawai Negeri (KPN) dengan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPN IAIN Antasari dari aspek likuiditas adalah dalam kondisi ideal, dari aspek rentabilitas adalah dalam kondisi yang sangat baik, dari aspek solvabilitas dari tahun ke tahun mengalami kenaikan karena adanya utang kepada pihak ketiga.⁹ Adapun persamaan peneliti angkat yakni meneliti kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio keuangan dan memiliki perbedaan dari variabel yang digunakan yaitu likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

⁸Sapuniah, *Penilaian Tingkat Kesehatan BMT Ummah Banjarmasin dari Segi Aspek Kinerja Keuangan (Berdasarkan Rasio Keuangan)*, (Skripsi diterbitkan, Jurusan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Antasari, 2009), hlm.vi.

⁹Subhani, *Penilaian Tingkat Kesehatan Kondisi Keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN)* (Skripsi diterbitkan, Jurusan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Antasari, 2015), hlm.vi.

Penelitian yang diteliti oleh Zakiyyatun Naqiah (1201150153), Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Ekonomi Syariah tahun 2016 dengan judul “Analisis kinerja perusahaan dengan menggunakan analisa rasio keuangan pada Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia. Dari judul tersebut peneliti ingin mengetahui tingkat Kinerja perusahaan yang terdaftar pada efek syariah di Bursa Efek Indonesia dengan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan antar perusahaan-perusahaan pada Jakarta Islamic Index (JII), seluruh perusahaan yakni terdiri dari 30 perusahaan memiliki prospek yang baik, namun perusahaan tetap memperhatikan criteria ideal likuiditas (kewajiban-kewajiban terhadap aktiva) Jakarta Islamic Index (JII) yakni maksimum 90%.¹⁰ Adapun persamaan peneliti angkat yakni meneliti kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio keuangan dan memiliki perbedaan dari variabel yang digunakan yaitu analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentailitas, rasio aktivitas dan rasio pasar.

Adapun beberapa judul karya ilmiah yang mirip dengan judul peneliti angkat memiliki perbedaan yakni dalam penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan yakni: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan dan rasio produktivitas.

¹⁰Zakiyyatun Naqiah, *Analisis kinerja perusahaan dengan menggunakan analisa rasio keuangan pada Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesi* (Berdasarkan Rasio Keuangan) (Skripsi diterbitkan, Jurusan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Antasari, 2016), hlm.vi.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibagi dalam 5 (lima) Bab, dimana dalam bab terdiri dari unit-unit bab demi bab. Sesuai dengan pola penulisan karya ilmiah dan secara umum merujuk kepada panduan skripsi yang di atur di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Adapun sistematika penulisan ini dibuat dalam bentuk uraian sebagai berikut:

Bab Pertama Pendahuluan merupakan bab yang akan menguraikan mengenai latar belakang masalah yang menguraikan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambar, dirumuskan dalam rumusan masalah. Setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikansi penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum atau luas. Tinjauan pustaka yaitu bahan pustaka yang memuat hasil-hasil penelitian terdahulu. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab kedua Landasan teori. Merupakan acuan untuk menganalisis data yang diperoleh. Berisikan tentang laporan keuangan dan sejarah perusahaan dan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan daerah air minum bandarmasih kota banjarmasin.

Bab ketiga Merupakan metode penelitian yang menghubungkan antara teoritis dengan penelitian lapangan, maka dibutuhkan metode penelitian yang berisi jenis, sifat, dan lokasi penelitian, desain penelitian merupakan reka bentuk penelitian, subjek dan objek penelitian merupakan sarana utama dalam penelitian,

teknik pengumpulan data, kemudian setelah itu data dianalisis dengan teknik analisis data tertentu, untuk mengetahui alur penelitian dari awal sampai akhir maka dibuatlah tahapan penelitian yang sistematis.

Bab keempat Merupakan laporan penelitian, terdiri dari gambaran umum tentang lokasi penelitian, penyajian dan analisis data yang berhubungan dengan pertanyaan yang ada di rumusan masalah.

Bab kelima merupakan penutup, yang berisi simpulan atau hasil dari penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil dari penelitian.